

SARI

PT Hasnur Riung Sinergi Site PT Antang Gunung Meratus merupakan suatu Perusahaan yang menggunakan metode tambang terbuka dan dari metode tersebut menyebabkan terjadinya bukaan sesuai kemajuan tambang. Masalah yang dihadapi adalah potensi longsor pada *interramp* lereng *lowwall*, yang dapat mengganggu akses hauler HD785 dan CAT777 yang disebabkan oleh deformasi batuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran litologi, kelerengan, bidang diskontinuitas, kondisi aktual lereng di lapangan, jenis bidang kelongsoran, dan rekomendasi geometri lereng berdasarkan kondisi aktual dalam perencanaan akses hauler HD785 dan CAT777. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan pengumpulan data primer di lapangan dan data sekunder dari perusahaan. Analisis dilakukan dengan perangkat lunak ArcGIS 10.8, Minescape 5.7, Rockscience Dips, dan Slide 6.0. Evaluasi mencakup kondisi geologi, topografi, bidang diskontinuitas, Rock Mass Rating (RMR), Slope Mass Rating (SMR), dan analisis kinematika. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi geoteknik lereng *lowwall* pada area penelitian tergolong tidak stabil, dengan indikasi adanya potensi longsor planar sliding. Nilai faktor keamanan pada lereng eksisting berada di bawah standar minimal sesuai Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM/2018. Oleh karena itu, diperlukan rekomendasi desain akhir geometri lereng yang lebih aman untuk mendukung akses hauler dan keselamatan operasional. Penelitian ini memberikan solusi teknis berupa geometri lereng yang direkomendasikan agar area *interramp* dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengorbankan stabilitas dan keselamatan kerja.

Kata Kunci: Kestabilan Lereng, RMR, SMR, *Interramp Lowwall*, HD785, CAT777, Geometri Lereng, Kinematika